

# HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA BIOLOGI KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)

Jirana<sup>1\*</sup>, Mufti Hatur Rahmah<sup>2</sup>, Idayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sulawesi Barat  
Majene, Sulawesi Barat

E-mail: [Jirana@unsulbar.ac.id](mailto:Jirana@unsulbar.ac.id)\*, [muftihaturrahmah@unsulbar.ac.id](mailto:muftihaturrahmah@unsulbar.ac.id),  
[idayanti1397@gmail.com](mailto:idayanti1397@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar kognitif siswa biologi kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polewali Mandar. Populasi dalam penelitian ini 142 orang adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* responden yang digunakan hanya 64 siswa dengan perwakilan masing-masing kelas XI IPA MAN 1 Polman. Pengumpulan data sikap belajar siswa menggunakan angket yang disebarlang langsung kepada sampel, dan pengumpulan data hasil belajar kognitif menggunakan nilai akhir ulangan siswa kelas XI IPA MAN 1 Polman pada pelajaran biologi semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang dikirim langsung oleh guru melalui aplikasi *whatsApp*. Hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar kognitif siswa biologi kelas XI IPA MAN 1 Polman diketahui dari nilai  $r$  0,002 dan nilai signifikan 0,876.

**Kata kunci** — *Sikap belajar, Hasil belajar kognitif*

## Abstract

This study aims (1) to determine the relationship between learning attitudes and cognitive learning outcomes of biology students in class XI science Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polewali Mandar. The population in this study was 142 students as for the sampling technique using the simple random sampling technique which used the formula  $142 \times 45\% = 64 \div 4 \text{ classes} = 16$  students with representatives each class XI IPA MAN 1 Polman. Data collection of student learning attitudes using questionnaires that are distributed directly to samples, and data collection of cognitive learning outcomes using the final scores of class XI science man 1 Polman students in the odd semester biology lessons of the 2021/2022 school year which are sent directly by the teacher through the WhatsApp application. The results of this study did not have a relationship between learning attitudes and cognitive learning outcomes of biology students in class XI IPA MAN 1 Polman known from an  $r$  value of 0.002 and a significant value of 0.876.

**Keywords** — *Learning attitudes, Cognitive learning outcomes*

## 1. PENDAHULUAN

Sikap belajar siswa yang cenderung acuh tak acuh atau cuek terhadap mata pelajaran yang dipelajari salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Sikap siswa yang positif merupakan pertanda awal yang baik dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran untuk mengantisipasi munculnya sikap negatif siswa. [1] mengatakan pada saat anak menunjukkan sikap belajar yang baik harusnya diberikan penguatan berupa hadiah atau perilaku yang menyenangkan. Lama-kelamaan siswa akan meningkatkan sikap belajar positifnya. Sikap tidak terbentuk sejak lahir melainkan dipelajari melalui pengamatan dan keseharian. Kesiapan dari dalam diri siswa untuk belajar, suasana, cara guru mengajar dan proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap sikap belajar siswa [2].

Hasil belajar pada umumnya sesuatu yang dicapai atau diperoleh berkat adanya usaha atau fikiran yang mana dapat dilihat dari dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas dan penilaian harian. Kurangnya motivasi belajar siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh proses pembelajaran daring yang kurang efektif. [3] mengatakan bahwa motivasi belajar siswa yang kurang disebabkan oleh kemalasan siswa dalam mengikuti pembelajaran baik secara daring maupun luring. [4] mengatakan rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga membutuhkan dorongan dari dalam diri siswa maupun penguatan yang diberikan oleh lingkungan siswa yaitu orang tua, keluarga, guru teman-teman dan kehidupan masyarakat sekitar. [5] mengatakan kurang terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak pada rendahnya atau rasa ingin tahu siswa tidak ada, hal ini akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Biologi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Biologi adalah suatu bidang ilmu yang melatih penalaran supaya berpikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Mempelajarinya memerlukan cara tersendiri karena biologi pun bersifat khas yaitu abstrak, konsisten, hierarki, berpikir deduktif. Sementara itu siswa dalam suatu kelas mempunyai karakteristik yang beragam, seperti kemampuan kognitif, kondisi sosial ekonomi, dan minat terhadap mata pelajaran biologi. Mengetahui kekhasan biologi dan karakteristik siswa, dapat diupayakan cara-cara yang sesuai dengan pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, baik segi kognitif, efektif maupun psikomotorik [6].

Penelitian-penelitian relevan yang telah dilakukan yaitu [7] dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa. Penelitian [8] menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara sikap dengan hasil belajar siswa. Penelitian [9] menyatakan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan hasil belajar siswa. Penelitian [10]. menyatakan bahwa hubungan sikap dengan hasil belajar siswa tergolong sedang atau cukup. Berdasarkan hasil penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap belajar dan hasil belajar sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini di MAN 1 POLMAN. Di mana berdasarkan hasil observasi yang di MAN 1 POLMAN didapatkan bahwa data sikap belajar siswa selama proses pembelajaran cenderung bosan dan tidak termotivasi terhadap proses belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar kognitif yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran biologi masih kurang

optimal. Hal ini diketahui dari data hasil ulangan dan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran Biologi bahwa nilai siswa kelas XI IPA MAN 1 Polman sangat bervariasi mulai dari rendah sampai yang tinggi yakni 70 orang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rentang 50-70, 73 orang mendapat nilai 75 dengan rentang nilai 75-90. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor kebiasaan dan sikap belajar siswa yang cenderung acuh tak acuh terhadap mata pelajaran yang dipelajari serta kurangnya rasa ingin tahu siswa pada materi yang diajarkan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Siswa terlihat jarang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran. Siswa kurang mempersiapkan diri menghadapi ujian sehingga memperoleh hasil ujian dibawah KKM. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada MAN 1 Polman.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa biologi kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polewali mandar. Sampel dalam penelitian ini 64 siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Variabel yang diteliti adalah (1) variable bebas sikap belajar (2) variable terikat hasil belajar biologi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan januari-februari 2021/2022. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Polewali Mandar, Kabupaten polewalimandar, Provinsi Sulawesi Barat. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk memperoleh, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar biologi tahun akademik 2020-2021. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif, yakni dengan menggunakan teknik statistic, baik analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai kedua variable. Untuk memberikan gambaran yang jelas kategori masing masing variabel maka hasil analisis deskriptif akan dikonversikan kedalam kategori sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah, dan sangat rendah

Tabel 1. Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval	Tingkat hubungan
0,80 – 0,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00– 0,19	Sangat Rendah

Sugiyono [11]

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Syarat untuk melakukan analisis menggunakan statistik prametrik adalah dengan melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, dan uji linieritas. Uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov, didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,050 > 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linieritas, dapat dilihat nilai devitation from linierity adalah sebesar  $0,65 > 0,05$  hal ini membuktikan bahwa data bersifat linear

Berdasarkan hasil Uji Korelasi product moment, didapatkan hasil berupa koefisien korelasi koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,987. Nilai  $r$  (0,987) menunjukkan keeratan hubungan antar variabel berada pada kategori sangat rendah dengan arah korelasi yang positif. Dasar pengambilan hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai signifikan dan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai tidak signifikan. Berdasarkan dasar pengambilan hipotesis tersebut maka diketahui nilai signifikansi sikap belajar dengan hasil belajar ( $0,02$ )  $> 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar kognitif Siswa Biologi Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Polewali Pandar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil dari pengisian angket sikap belajar diperoleh dari hasil kategorisasi yang menunjukkan bahwa sikap belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Polman berada pada kategori rendah yang menunjukkan nilai frekuensi sikap belajar siswa sebesar 33 (51,6%), hasil tersebut kemungkinan disebabkan oleh proses pembelajaran yang dimana guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga membuat siswa bosan atau tidak fokus mendengarkan guru menjelaskan materi. Sikap belajar siswa tentunya memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar yang akan diperoleh, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [12] dengan judul penelitian pengaruh belajar terhadap hasil belajar siswa yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi sikap belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, sebaliknya jika sikap belajar tidak baik maka prestasi belajarpun kurang bahkan tidak baik. Penelitian yang dilakukan oleh [13] mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan sikap ilmiah terhadap hasil belajar kognitif siswa, hasil belajar dipengaruhi oleh sikap dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis pada hasil belajar diperoleh dari kategorisasi yang menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA MAN 1 Polman berada pada kategori baik dengan nilai frekuensi hasil belajar kognitif siswa sebesar 24 (37,5%). Hal itu kemungkinan disebabkan oleh pengaruh lingkungan sosial siswa yang menimbulkan rasa malas dalam memperhatikan pelajaran. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] mengatakan bahwa sikap belajar siswa dipengaruhi oleh faktor seperti kemampuan seseorang dalam merancang dan mengatur kegiatan sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh putri, [15] yang mengungkapkan bahwa hasil belajar biologi berada pada kategori sedang atau baik, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal berupa aspek psikologi (yang bersifat jasmani) dan intelegensi siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial. Sehingga hasil belajar perlu terus dikembangka salah satunya dengan melalui program pendidikan.

Hasil uji korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hasil penelitian ini perlu digalih lebih lanjut karena bertentangan dengan bukti empiris dan tinjauan teoritis. Peneliti menduga bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Berdasarkan penelitian ini walau tidak terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar kognitif siswa diharapkan siswa tetap memiliki sikap belajar yang baik sehingga hasil belajarnya dapat meningkat

Selain karena banyaknya faktor yang dapat berpengaruh dengan sikap belajar siswa, Sikap belajar siswa yang tidak berbanding lurus dengan hasil belajar yang diperoleh disebabkan oleh beberapa faktor yakni dari faktor guru dan siswa. Hasil dari penilaian angket sikap belajar oleh siswa diketahui bahwa terdapat pernyataan siswa pada beberapa pertanyaan yang tidak sesuai antara hasil data angket sikap belajar yang

diperoleh dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. [16] mengatakan beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam sikap belajar antara lain pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting faktor emosional dalam diri dan kebudayaan di lingkungan sekitarnya.

Faktor siswa, selain dari itu guru sebagai pendidik juga memberikan pengaruh pada hasil belajar yang diperoleh. Pada saat peneliti melakukan observasi, guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Faktor tersebut menjadi salah satu penyebab timbulnya sikap belajar yang kurang baik, karena metode tersebut dapat membuat siswa bosan untuk belajar. Peneliti melihat pada saat guru menjelaskan terdapat siswa sibuk sendiri, tidak mau mendengarkan dan pada saat guru memberi pertanyaan banyak siswa yang tidak bisa menjawab. Selain itu kurang seriusnya siswa pada saat pengisian angket juga menjadi faktor yang menyebabkan tidak signifikannya nilai sikap belajar dengan hasil belajar kognitif biologi siswa yang diperoleh, yang dimana siswa cenderung mengisi angket secara terburu-buru dan juga adanya sikap ketidakjujuran siswa dalam mengisi angket pada pertanyaan-pertanyaan tertentu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian [17] mengemukakan bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku belajar terhadap siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di pesantren AL-Urwatul wufsqaa Banteng Sidrap.

Meskipun penemuan saya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar kognitif siswa namun penelitian yang dilakukan oleh [18] menemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sikap belajar dengan hasil belajar. Begitupun dengan [19] menemukan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara sikap dengan hasil belajar fisika di SMA. Membentuk sikap belajar siswa yang baik harus ditunjang dengan cara guru mengajar yang baik pula. Guru sebaiknya memperhatikan dan lebih bersifat kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran apa yang digunakan serta mampu untuk menciptakan suasana dan kondisi belajar yang dapat menarik perhatian siswa serta mendorong siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Polewali Mandar mengenai hubungan sikap belajar dengan hasil belajar kognitif Biologi Peserta Didik kelas XI IPA yang pengambilan data penelitian dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket, untuk penilaian sikap belajar siswa berada pada kategori rendah yang memiliki frekuensi sebanyak 33 siswa dengan presentase 51,6%. Penilaian hasil belajar siswa berada pada kategori baik yang memiliki frekuensi sebanyak 24 dengan presentase 37,5%, yang berada pada kategori sangat kurang dengan perolehan nilai sig  $(0,02) > 0,05$ . Data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan secara signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas XI IPA MAN 1 Polman.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fauzan., Hasan, M., Wawan P., Eko, I. (2021). Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO). Vol. 26(1). 1-7 jurnal mimbar ilmu. <https://ejournal.undiksha.ac.id>

- [2] Ariani, R., Festiyed. 2019. *Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika . Vol. 5:2. 155-162. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jppf/article/view/107439/10286>
- [3] Cahyani, A. (2020) motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid- 19. jurnal pendidikan islam, 3(1). 1-18 <https://jurnal.unismus.ac.id>
- [4] Rahmawati. Rima. (2016) faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas x SMA Negeri 1 piyungan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015/2016. [thesis] 73-97 <https://eprints.uny.ac.id>
- [5] Setiyadi, S (2018). Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dan Prestasi Belajar Berbantuan Lembar Kerja Siswa Lambung Bilangan Romawi Melalui Strategi TANDUR Di Kelas IV Sekolah Dasar, *jurnal prisma*, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- [6] Miftahnur. (2011). Hubungan antara sikap ilmiah dengan hasil belajar siswa dalam bidang biologi dikelas XI MAN Ma'rang Kab. Pangkep. [Thesis]. 38-48 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11450/1/>
- [7] Rijal,S., Suhaidir B. (2015), Hubungan antara sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal bioedukatika*, Vol 3(2). 1-6. <http://journal.uad.ac.id>
- [8] Hebriadi, A., Stepanus, S., Saiful, B, A. (2015). Hubungan Antara Sikap dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fisika di SMA. *jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 4(5). 1-10 <https://jurnal.untan.ac.id>
- [9] Atiaturrahmania (2018). Hubungan sikap Belajar Matematika dengan hasil belajar siswa kelas V SDN. *jurnal didika* 4 (2) 1-8. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id>
- [10] Nirwana, J, A. (2020). Pengaruh sikap sosial terhadap hasil belajar siswa kelas vii pada mata pelajaran ips di smp negeri 2 jati kudus, *jurnalof economic education and entrepereorsip*. 1(1). 1-6. <https://doi.org/10.31333/jeee.1220>
- [11] Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan. Cetakanke-23.Alfabeta.
- [12] Samsilayurni., Sumarni, Y. (2018). Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 keluang, *jurnal Ad-Man-Pend*, 1(1). 1-4 <https://Jurnal.um-palembang.ac.id>
- [13] Razak, F., Rahmat . 2018. *Pengaruh Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Minasatene*. Jurnal “Mosharafa”, Volume 7, Nomor 1, 1-10 Januari 2018 133
- [14] Rusni, 2020. *Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Sains Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat-sifat Cahaya Ditinjau dari Sikap Ilmiah Berbeda Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Gowa*. Skripsi. 44-56 Universitas Muhammadiyah. Makassar
- [15] Afniola, S., Ruslana., Wiwit, A. 2020. *Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa*. Jurnal al-Din. 1-10.
- [16] Supriyadi, D .2017. Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Indonesian Journal of Education Management adminstation Review. Vol. 1:2. 1-19. <https://jurnal.unigal.ac.id>
- [17] Nurfadillah. (2016). Hubungan Antara Perilaku Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dipesantren Al-Yrmawatul Wutsqaa Banten Sidrap. *Jurnal pendidikanislam*, 6(1). 1-25. <http://Journal.uin-alauddin.ac.id>.
- [18] Putri, B, R. Notowinarto N., Fenny A, 2016. Hubungan Antara Perilaku Siswa Saat Belajar Di Kelas Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X Sma Negeri 14 Batam. *jurnal simbiosis*. vol. 5(1). 1-5 <https://www.journal.unrika.ac.id/>

- [19] Thania, M Ristiono 2021, Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas VIII. *jurnal for Lesson and Learning Studies*. vol. 4(3). 1-5 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>